

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi suatu keadaan atau isu-isu yang terjadi dan, berbagai pemikiran yang membuat peneliti terinspirasi dalam melakukan penelitian ini. Setelah peneliti menguraikan latar belakang masalah peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, dan kemudian peneliti membatasi berbagai masalah tersebut untuk diteliti lebih lanjut.

Setelah pembatasan masalah maka peneliti akan membahas tentang batasan penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Setelah itu peneliti akan membahas rumusan masalah yang berisi tentang berbagai masalah yang terjadi yang akan diteliti oleh peneliti. Berikutnya peneliti akan membahas tentang tujuan penelitian yang berisi hal-hal yang ingin dicapai peneliti dari penelitian yang dilakukan, dan yang terakhir peneliti akan memaparkan manfaat penelitian yang berisi harapan peneliti atas penelitian yang dilakukan dapat memberikan ilmu bagi pembaca dan berbagai pihak terkait dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara mempunyai sumber pendapatan utama yang berbeda-beda bergantung dengan karakteristik dari negara tersebut. Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar yaitu sekitar 270 juta jiwa menggunakan sektor perpajakan sebagai sumber pendapatan utama negara. Indonesia juga memiliki sumber daya alam dengan jumlah yang sangat melimpah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan ketersediaan sumber daya alam yang melimpah maka tidak mengherankan jika banyak perusahaan yang berasal dari dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



negeri maupun luar negeri berinvestasi dan melakukan kegiatan usahanya di Indonesia. Dengan banyaknya investasi yang masuk ke Indonesia menyebabkan tingginya pertumbuhan perusahaan di Indonesia yang terdiri dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa yang menyebabkan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga menyebabkan roda perekonomian berjalan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena banyaknya investasi yang berada di Indonesia ini menjadi suatu keuntungan bagi pemerintah dalam konteks penerimaan Negara dari sektor pajak.

Berbeda dengan pemerintah, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin. (Setiawan & Al-ahsan, 2016). Perusahaan melakukan hal-hal yang dapat mengurangi kewajiban dalam membayar pajak seperti melakukan manajemen pajak dengan maksud untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkannya dan mendapatkan laba semaksimal mungkin. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajaknya adalah dengan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). *Tax avoidance* merupakan suatu strategi dan teknik untuk meringankan beban pajak yang dilakukan secara legal dan aman oleh wajib pajak karena tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak dilakukan dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak sehingga beban pajak perusahaan menjadi lebih efisien.

Salah satu kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia dilakukan oleh PT. Bentoel Internasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM Sampoerna. Lembaga Tax Justice Network pada Rabu, 8 Mei 2019 melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) melakukan kegiatan penghindaran pajak di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nomor 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Perhitungan Pajak Penghasilan, yaitu sebesar 4:1 (Kementerian Keuangan (2015)). Perusahaan yang melampaui batas kewajaran perbandingan struktur modal antara hutang dan modal sendiri dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan praktik *thin capitalization*.

Selain *thin capitalization* faktor lain yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Ardyansah (2014) menyebutkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan *effective tax rate* bersifat langsung dan signifikan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi cenderung memiliki pere kayasaan yang tinggi agar beban pajak yang ditanggung perusahaan dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti mengukur rasio profitabilitas menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi hasil ROA yang dicapai oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset yang ada secara produktif sehingga memperoleh laba yang maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lautania, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tarif pajak efektif. Menurut penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan memiliki tarif pajak efektif yang tinggi. Namun terdapat hasil penelitian yang berbeda menurut (Susilowati et al., 2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif sedangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian yang dilakukan (Panggabean et al., 2018) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah *Size* atau ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dapat dikelompokkan berdasarkan besar atau kecil suatu perusahaan. Semakin besar ukuran dari suatu perusahaan, kecenderungan perusahaan dalam membutuhkan dana juga akan semakin besar, hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar (Setiawan & Al-ahsan, 2016).

Perusahaan dengan ukuran yang besar merupakan perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah yang besar pula, untuk perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah yang lebih kecil daripada perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan menengah, dan perusahaan yang total asetnya berada jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

Dalam menghitung *size*, digunakan logaritma natural / Ln dari total aset dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi nilai dari total aset perusahaan yang sebenarnya. Semakin besar total aset suatu perusahaan akan berakibat pada nilai logaritma natural dari total aset yang semakin besar yang menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Semakin kecil skala suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung memiliki nilai aset yang kecil pula. Karena kecilnya nilai aset perusahaan, akan berakibat pada beban yang dihasilkan aset tersebut juga semakin kecil. salah satu beban yang timbul karena aset adalah beban penyusutan. Ketika beban penyusutan semakin kecil maka laba sebelum pajak perusahaan akan semakin besar yang mengakibatkan tingginya beban pajak penghasilan dari perusahaan tersebut. Dengan adanya hal tersebut banyak perusahaan



menerapkan strategi perencanaan pajak pada beban penyusutan dalam rangka mengefisienkan beban pajak yang ditanggung perusahaan dengan cara memperpanjang umur manfaat aset secara komersial dibandingkan dengan umur manfaat aset secara fiskal.

Dengan menerapkan strategi tersebut akan memberikan dampak pada beban penyusutan komersial yang semakin kecil sehingga laba komersial sebelum beban pajak penghasilan menjadi tinggi. Namun karena ada perbedaan perhitungan penyusutan perusahaan harus melakukan koreksi fiskal negatif atas beban penyusutan yang mengakibatkan laba fiskal sebelum beban pajak penghasilan menjadi lebih kecil karena beban penyusutan secara pajak lebih besar. Semakin kecil laba fiskal sebelum beban pajak penghasilan akan mengakibatkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan menjadi lebih kecil. Saat beban pajak yang harus dibayar perusahaan kecil dan dibandingkan dengan laba komersial sebelum beban pajak penghasilan yang besar akan menghasilkan nilai *effective tax rate* (ETR) yang kecil. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin kecil ukuran suatu perusahaan maka akan memengaruhi nilai ETR menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Diana, 2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Hasymi, 2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christina, 2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin rendah *effective tax rate* yang akan dikenakan pada suatu perusahaan. Perusahaan yang masuk ke dalam skala besar cenderung memiliki sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan. pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan barang yang dipasarkan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan penjualan memperlihatkan suatu pencapaian dari investasi perusahaan di periode lalu dan dapat dijadikan patokan pertumbuhan penjualan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator dimana perusahaan mempunyai daya saing didalam industrinya. Laju pertumbuhan penjualan suatu perusahaan sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan laba untuk mendanai kesempatan yang dimiliki pada masa yang akan datang. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka akan menggambarkan profit yang meningkat (Rizki & Fuadi, 2019). Sehingga dengan meningkatnya profit yang didapatkan perusahaan maka tarif pajak efektif perusahaan akan cenderung meningkat.

Terdapat inkonsistensi hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *effective tax rate*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dan periode yang diuji. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *thin capitalization*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi, karena barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok masyarakat, selain itu masyarakat di Indonesia cenderung berperilaku konsumtif sehingga sektor ini menyumbangkan pajak yang cukup besar kepada pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Thin Capitalization*, Profitabilitas, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
4. Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
5. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan penelitian yang dimiliki oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan terhadap penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan per 31 Desember yang telah diaudit

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu “Apakah *thin capitalization*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap *effective tax rate*.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai peraturan pajak dalam perusahaan, pengaruh dari *thin capitalization*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*



dalam suatu perusahaan serta dapat meningkatkan, melatih dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu sumber informasi, referensi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk membahas pokok bahasan sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan dan masukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat lebih fokus dalam mengelola beban pajak serta tarif pajak efektif

4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan lebih mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif dan pemanfaatan insentif pajak yang digunakan oleh perusahaan serta hal – hal lain yang dapat membuat berkurangnya pendapatan Negara

5. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor saat melakukan analisa atas suatu kinerja perusahaan sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.